

RINGKASAN

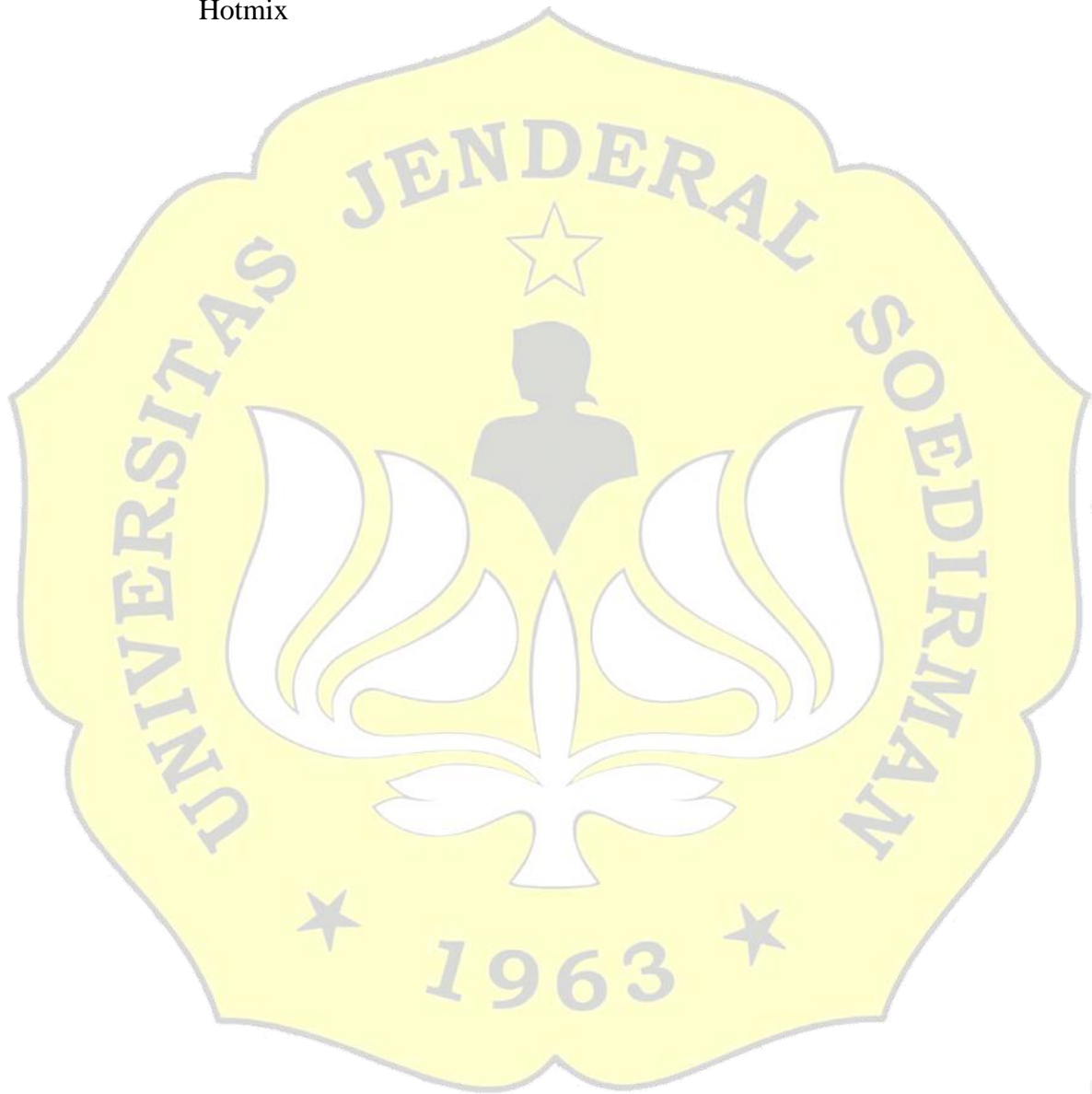
Penelitian ini berjudul “*Innovative Governance* Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Kabupaten Banyumas”. Inovasi adalah pengadopsian cara-cara baru dalam memecahkan suatu masalah. Sedangkan *Innovative Governance* adalah inovasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam memecahkan masalah publik. Inovasi mencakup semua aspek kehidupan, tak terkecuali dalam masalah persampahan. Di Kabupaten Banyumas masalah sampah dari tahun 2018 mempunyai permasalahan yang ada di sudut-sudut kota. Karena terjadinya penolakan pembuangan di TPA Gunung Tugel. Sehingga menimbulkan terjadinya penumpukan sampah. Kemudian Pemerintah Kabupaten Banyumas melakukan perubahan pola pengelolaan sampah dilakukan dari sumbernya dan berbasis masyarakat dengan pola pilah sampah, memanfaatkan dan musnahkan sisanya (yang tidak terpakai di sumber sampah). Dengan hal itu Pemerintah Kabupaten Banyumas merasa perlu untuk melakukan inovasi dalam penanganan sampah khususnya sampah plastik yang berupa pengelolaan sampah plastik menjadi bahan campuran aspal hotmix.

Penelitian ini menggunakan metode survey atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh) berupa kata-kata dan gambar. Pemilihan informan berdasarkan *purposive sampling* pemilihan informan yang benar-benar mengetahui tentang informasi objek penelitian dan informan dapat dipercaya sebagai sumber data yang kompeten dan untuk memperoleh data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman yaitu analisis model interaktif. Sedangkan validitas data menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *innovative governance* dalam pengelolaan sampah plastik di Kabupaten Banyumas jika dilihat dari aspek aktivitas inovasi maka Pemerintah Kabupaten Banyumas memiliki akses dalam inovasi pengelolaan sampah plastik sebagai bahan campuran aspal hotmix berawal mendapatkan informasi dari Kementerian PUPR. Kemudian dikembangkan dengan mengajak berbagai pihak seperti Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum, dan juga PT BIJ (Banyumas Investama Jaya). Apabila dilihat dari aspek kemampuan berinovasi Pemerintah Kabupaten Banyumas memiliki kemampuan berinovasi karena memiliki kepemimpinan dan budaya organisasi yang mendukung, selain itu kemampuan keuangan, sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor pendorong Pemerintah Kabupaten Banyumas memiliki kemampuan berinovasi. Dampak inovasi terhadap kinerja dan evaluasi

masih belum dapat terlihat dengan jelas. Kondisi sektor yang lebih luas juga mendukung adanya inovasi ini yang dibuktikan dengan keterlibatan berbagai pihak dalam inovasi ini.

Kata Kunci: *Innovative Governance*, Pengelolaan Sampah Plastik, Campuran Aspal Hotmix



SUMMARY

This study is entitled “Innovative Governance in Plastic Waste Management in Banyumas Regency”. Innovation is the adoption of new ways of solving problem. While innovative governance is an innovation made by the government in solving public problems. Innovation encompasses all aspects of life, including waste matters. In Banyumas Regency, the garbage problem from 2018 has problems in the corners the city. Due to the rejection of disposal in Gunung Tugel Final Processing Site. Thus causing the buildup of garbage. Then the Banyumas Regency Government made changes in waste management patterns carried out from its source and community-based with the pattern of garbage collection, utilizing and destroying the rest (which is not used in the garbage source). With that, Banyumas Regency Government felt the need to innovative in the handling of waste, especially plastic waste in the form of plastic waste management into hotmix asphalt mixture material.

This research uses survey methods or field research with a qualitative approach, as a research procedure that produces descriptive data that is directed at an individual's background holistically (whole) in the form of words and images. The selection of informants is based on purposive sampling. The selection of informants who truly understands the information of research objects and informants can be trusted as a competent source of data and to obtain data using interviews, observation and documentation. The data analysis technique used the Miles and Huberman data analysis technique, namely interactive model analysis. While the validity of the data uses triangulation of source by comparing and re-checking the level of confidence in the information obtained.

The result showed that innovative governance in plastic waste management in Banyumas Regency if viewed from the aspect of innovation activity then the Banyumas Regency Government has access in the innovation of plastic waste management as a hotmix asphalt mixture material started to get information from the Ministry of PUPR. It was the developed by inviting various parties such as the Central Java Provincial Government, the Environment Office, the Public Works Office, and also PT BIJ (Banyumas Investama Jaya). When viewed from the aspect of the ability to innovate because it has leadership and organizational culture that supports, beside the financial capability, human resources also becomes a motivating factor for the Government of Banyumas Regency to have the ability to innovate. The impact of innovation on performance and evaluation is still not clearly wider sector also supports this innovation which is evidenced by the involvement of various parties in this innovation.

Keywords: Innovative Governance, Plastic Waste Management, Hotmix Asphalt Mix